

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian Indonesia saat ini tidak lepas dari peran koperasi sebagai pemain utama dalam kegiatan perekonomian. Koperasi adalah lembaga keuangan bukan bank yang didirikan untuk mengelola dana yang dihimpun dari anggotanya untuk memenuhi kebutuhan koperasi dan para anggotanya. Satar *et al.*, (2019). Koperasi hadir untuk membantu Indonesia dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah negara.

Pada dasarnya, tujuan dikelolanya koperasi bukan untuk mengejar keuntungan saja melainkan untuk menyejahterakan anggotanya serta masyarakat. Juliartawan *et al.*, (2022). Walaupun koperasi mengedepankan keuntungan, namun usaha koperasi harus memperoleh pendapatan yang layak agar dapat bertahan dan meningkatkan usahanya. Oleh karena itu, koperasi memerlukan modal sehingga pada akhir periode koperasi diharapkan dapat memperoleh keuntungan. Laba atau keuntungan yang didapatkan oleh koperasi disebut sebagai SHU (Sisa Hasil Usaha).

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi, Sisa Hasil Usaha atau SHU ialah pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha koperasi setelah dikurangi kewajiban lainnya, biaya, dan penyusutan dalam satu tahun buku termasuk pajak. KEMEN-KUKM (2023).

Singkatnya, sisa hasil usaha dapat disimpulkan sebagai keuntungan bersih yang diperoleh koperasi selama satu tahun. Oleh karena itu, Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki peranan yang penting dan menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja dan perkembangan koperasi.

Koperasi harus mendapatkan keuntungan yang memadai untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan bisnisnya. Oleh karena itu, keuntungan koperasi perlu terus meningkat setiap tahun agar koperasi dapat berkembang dan meningkatkan performa secara berkelanjutan. Kefi (2015). Dalam upaya untuk meningkatkan sisa hasil usaha, koperasi memerlukan strategi dan pertimbangan khusus. Hal ini dikarenakan adanya banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu modal, simpanan anggota, pinjaman yang diberikan kepada anggota, resiko kredit, keanggotaan dan partisipasi anggota, efisiensi operasional, kualitas penggunaan dana, tingkat suku bunga, pengelolaan likuiditas, pengelolaan aset dan pengaruh eksternal.

Modal ialah salah satu komponen penting yang mempengaruhi perkembangan sebuah koperasi. Syahputera (2021). Modal ini dapat berasal dari simpanan, baik itu simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan koperasi dan modal eksternal seperti pinjaman dari luar atau lembaga keuangan lain. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi jumlah pinjaman yang dapat koperasi berikan kepada anggotanya. Oleh sebab itu, peningkatan modal biasanya akan meningkatkan kemampuan koperasi untuk

menghasilkan pendapatan. Pendapatan bunga dari pinjaman inilah yang menjadi salah satu sumber utama dalam memperoleh sisa hasil usaha koperasi.

Jumlah simpanan anggota juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap fluktuasi sisa hasil usaha sebuah koperasi. Semakin banyaknya anggota yang menyimpan atau menyetor dana pada koperasi, maka hal ini akan mendorong aktivitas koperasi sehingga dapat menghasilkan peningkatan sisa hasil usaha koperasi. Siambaton (2023). Namun, jumlah simpanan bergantung pada jumlah anggota koperasi, semakin banyak anggotanya maka semakin banyak pula jumlah simpanannya. Sebaliknya, jika jumlah anggota sedikit maka jumlah simpanan juga akan sedikit.

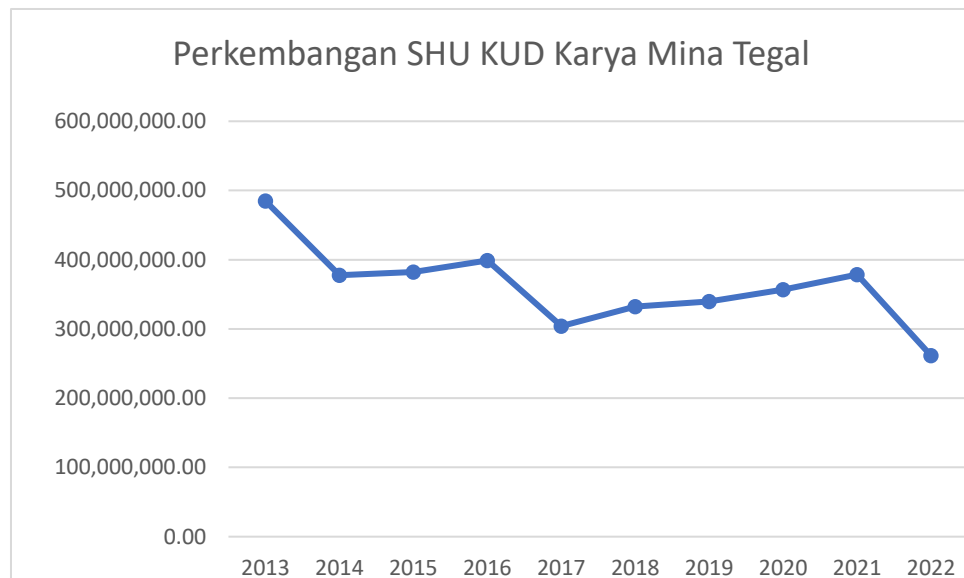
Dalam mengumpulkan SHU, sebuah koperasi simpan pinjam umumnya mendapatkan keuntungan dari layanan dan pembagian hasil yang diberikan oleh anggota melalui kegiatan pembiayaan atau pinjaman modal usaha yang dikelola bersama anggota koperasi. Mbulu *et al.*, (2019). Secara keseluruhan, pengaruh jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi tergantung pada bagaimana koperasi mengelola pinjaman, resiko yang dihadapi dan bagaimana pendapatan dari pinjaman tersebut digunakan. Jika koperasi memberikan pinjaman kepada anggota tanpa pertimbangan yang cermat, maka dapat menyebabkan peningkatan resiko kredit sehingga koperasi dapat mengalami kerugian. Dengan demikian, jumlah dan kualitas pinjaman yang diberikan dapat mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha..

Modal, simpanan anggota dan pinjaman anggota merupakan tiga elemen yang saling terkait dan bersama-sama menentukan keberhasilan koperasi

dalam meningkatkan sisa hasil usaha. Sattar (2021). Modal yang memadai memungkinkan koperasi untuk menyalurkan lebih banyak pinjaman kepada anggotanya, sementara simpanan anggota dapat meningkatkan likuiditas koperasi. Namun, tanpa pengelolaan yang efektif, peningkatan dalam salah satu elemen tidak otomatis meningkatkan perolehan sisa hasil usaha. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor seperti efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan strategi investasi menjadi kunci untuk memastikan bahwa peningkatan ketiga elemen tersebut dapat diterjemahkan menjadi peningkatan sisa hasil usaha.

Koperasi Unit Desa Karya Mina ialah salah satu koperasi yang berkedudukan di Tegal Sari, Kota Tegal. Dalam pengembangan usahanya, KUD Karya Mina Tegal menjalankan unit simpan pinjam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. KUD Karya Mina Tegal sudah menyalurkan simpanan dan pinjaman sesuai dengan prosedur. Modal yang dimiliki juga selalu bertambah setiap tahunnya. Namun, pada kenyataannya perolehan sisa hasil usaha koperasi masih mengalami fluktuasi.

Adapun perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Perkembangan SHU KUD Karya Mina Tegal

Sumber: Laporan RAT KUD Karya Mina Tegal 2013-2022

KUD Karya Mina Tegal dalam menjalankan kegiatan usahanya telah melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha. Namun, dalam mewujudkan hal tersebut, seringkali koperasi mengalami beberapa hambatan. Pertama, dari segi modal yaitu kurangnya dukungan modal yang kuat dari dalam sehingga koperasi mencari sumber modal lain yang berasal dari luar atau pinjaman dari lembaga keuangan lain. Kedua, masalah yang muncul dari segi simpanan yaitu rendahnya partisipasi anggota dalam menyimpan. Jika anggota koperasi tidak aktif menyimpan, maka modal koperasi akan terbatas. Partisipasi yang rendah bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran atau kepercayaan terhadap koperasi. Hal ini dapat menghambat koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha yang optimal. Selain itu, ada juga masalah dari segi pinjaman yaitu kredit macet. Jika anggota gagal membayar pinjaman mereka, maka koperasi mungkin akan mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan besarnya pinjaman yang diberikan akan mempengaruhi naik-turunnya perolehan laba koperasi.

Maka dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana modal mempengaruhi sisa hasil usaha, simpanan anggota mempengaruhi sisa hasil usaha dan pinjaman anggota mempengaruhi sisa hasil usaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Modal, Simpanan, dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada USP KUD Karya Mina Tegal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal?
2. Bagaimana pengaruh simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal?
3. Bagaimana pengaruh pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal?
4. Bagaimana pengaruh modal, simpanan dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal.

2. Untuk mengetahui pengaruh simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, simpanan dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan praktek di lapangan, dapat menambah referensi serta wawasan tentang bagaimana pengaruh modal, simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Unit Simpan Pinjam KUD Karya Mina Tegal.

2. Bagi Koperasi Unit Desa Karya Mina Tegal

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi Koperasi Unit Desa Karya Mina Tegal dalam upaya meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada unit simpan pinjamnya.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi literatur dan bahan untuk penelitian lanjutan, guna memperluas pengetahuan dan

pemahaman tentang bagaimana modal, simpanan, serta pinjaman anggota dapat mempengaruhi SHU pada USP KUD Karya Mina Tegal.

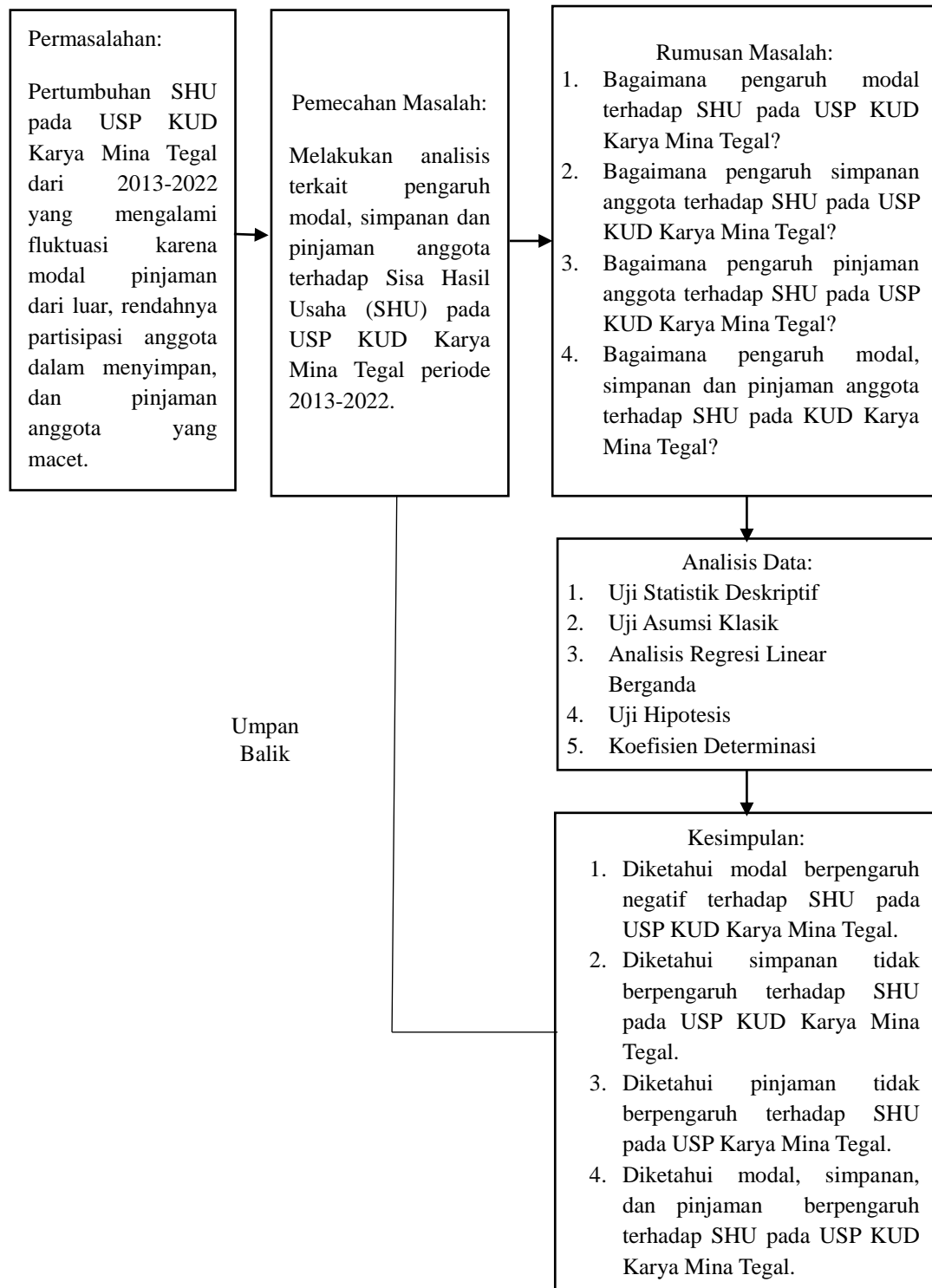
1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hubungan sebab-akibat antara modal, simpanan dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada USP KUD Karya Mina Tegal serta tidak mempertimbangkan aspek lain.

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, masalah yang terjadi yaitu perolehan sisa hasil usaha pada USP KUD Karya Mina Tegal yang mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka untuk memecahkan masalah yang terjadi diperlukan analisis terhadap pos-pos yang saling berhubungan dengan sisa hasil usaha untuk mengetahui baik-buruknya kinerja keuangan pada USP KUD Karya Mina Tegal. Modal, simpanan dan pinjaman anggota pada koperasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha. Namun, pengaruh modal, simpanan dan pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi tidak selalu positif. Faktor-faktor seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, tingkat suku bunga dan kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana pengaruh modal, simpanan anggota dan pinjaman dengan sisa hasil usaha koperasi menjadi penting untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan keberlanjutan operasional koperasi.

Maka berdasarkan penjelasan tersebut dapat disederhanakan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, dibuat sistematika penelitian agar mudah dipahami dan memberikan gambaran umum kepada pembaca. Sistematika penelitian ini terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir ini digunakan untuk memudahkan pembaca dalam mencari informasi spesifik di dalam tugas akhir. Bagian ini mencakup halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk keperluan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka mencakup teori dan literatur yang digunakan untuk mendukung atau mendasari penelitian sebagai penyelesaian masalah penelitian serta penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai tinjauan dalam

penyusunan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, sumber data penelitian, jenis data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan ini memaparkan penjelasan rinci mengenai hasil penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi tentang analisis data atau pembahasan hasil yang disajikan dengan jelas dan lugas serta selaras dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang ringkasan atau garis besar dari hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

3. Bagian akhir

Bagian akhir tugas akhir ini berisi lampiran-lampiran. Lampiran mencakup rincian tambahan yang digunakan untuk mendukung kelengkapan laporan, seperti kartu bimbingan, laporan keuangan perusahaan, dan data-data lain yang relevan dalam penelitian.